

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu aspek yang menduduki fungsi utama dalam kehidupan manusia. Karena tanpa adanya bahasa manusia tidak akan bersosialisasi dan berinteraksi dengan yang lain. Ketika manusia ingin berkomunikasi, berekspresi dan berinteraksi dengan baik agar dapat diterima, manusia harus memiliki keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa ini meliputi empat aspek yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Tarigan (2005:1) mengungkapkan bahwa setiap keterampilan berbahasa itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan *catur tunggal*.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis penting bagi manusia, karena menulis adalah proses berpikir, kegiatan berkomunikasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2005: 3)

“Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata”.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) bidang studi Bahasa Indonesia, pelajaran menulis teks berita merupakan salah satu standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII SMP. Sesuai

pengalaman peneliti saat PPLT kenyataannya tidak jarang siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks berita. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mei Dina Sitohang dengan judul “Efektifitas Strategi Belajar Berbasis Aneka Sumber (BEBAS) Terhadap kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Swasta HKBP Nomensen Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012”. Mei Dina mengatakan, “Kemampuan menulis siswa masih rendah, dengan nilai rata-rata siswa yaitu 62,87.” Dalam jurnal penelitian humaniora, Ipah (2012:1) menemukan bahwa,

“Kemampuan siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Cilawut Garut tahun pembelajaran 20011/2012 dalam menulis teks berita masih kurang. Hal tersebut terlihat dari data bahwa 35 % siswa memperoleh nilai cukup, dan 65% menndapat nilai kurang.

Senada dengan penelitian itu, Junaedi (2011:8) menyatakan,

“Pada kenyataannya di SMP Negeri 3 Kesugihan – Cilacap banyak siswa yang yang belum memiliki kemampuan menulis teks berita. Hal ini ditunjukkan dengan tes hasil kemampuan menulis berita yang rendah yaitu 21 siswa mencapai kategori cukup dengan skor antara 56-70, 15 siswa mencapai kategori kurang dengan skor <56, dan hanya 4 orang yang mencapai kategori baik dengan skor antara 71-85.”

Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis khususnya menulis teks berita disebabkan berberapa faktor. Faktor yang pertama yaitu siswa tidak berminat menulis, dan siswa kurang menguasai (memahami) apa topik yang akan dikembangkan menjadi kalimat dan paragraf. Diastiti (2012:176) dalam jurnalnya yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Berbantuan Peta Konsep Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 20 Padang” menyatakan, bahwa siswa kesulitan untuk memulai tulisannya. Selain itu

pengadaan sarana dan penerapan metode pengajaran yang kurang kreatif mengakibatkan rasa bosan pada diri siswa membuat siswa pasif di kelas. Senada dengan pendapat di atas, Suwarti (2011: 76) mengungkapkan bahwa,

“Minat dan kemampuan siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Bringin masih kurang. Hal ini disebabkan kurangnya latihan dan tidak terbiasa dilakukan praktek mengarang atau menulis. Faktor lainnya adalah guru menggunakan strategi, metode dan media yang monoton serta pembelajaran yang seadanya sehingga membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini menunjukkan kurang berkualitasnya proses pembelajaran yang dilakukan guru.”

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam menulis teks berita, di antaranya penerapan strategi pembelajaran yang aktif dalam pembelajaran. Haidir dan Salim (2012: 47) mengemukakan: “Pendidik yang efektif tentunya memiliki strategi pembelajaran yang dapat diandalkan sehingga pembelajaran dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat”. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, selain harus menguasai bahan atau materi perlu juga mengetahui cara menyampaikan materi itu dan bagaimana karakteristik siswa yang menerima materi pelajaran tersebut. Guru perlu memiliki pengetahuan tentang pendekatan dan tehnik-tehnik mengajar yang baik dan tepat, sehingga kegiatan belajar mengajar efektif, efisien dan dapat berlangsung sesuai harapan.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu. Observasi awal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita. Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan keterangan

bahwa belum ada strategi ataupun metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Guru masih menggunakan strategi yang konvensional dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini menyebabkan siswa kurang berminat dan tidak aktif dalam pembelajaran menulis teks berita.

Untuk menumbuhkembangkan minat siswa terhadap keterampilan menulis diperlukan suatu strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik, dalam hal ini peneliti mencoba untuk menerapkan strategi refleksi pengalaman dalam menulis teks berita. Melalui strategi ini refleksi pengalaman siswa akan diajak untuk merefleksikan pengalaman yang baru saja dialaminya dan mengeksplorasi implikasinya. Siswa mengaplikasikan unsur-unsur berita yang mereka tulis dengan bantuan media video. Sehingga, mengoptimalkan hasil pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan bisa tercapai.

Bertitik tolak dari uraian-uraian sebelumnya, maka dapat dilakukan penelitian mengenai penggunaan strategi refleksi pengalaman terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau Tahun Pembelajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa mencakup aspek yang luas, seperti:

1. kemampuan siswa menulis teks berita masih rendah;

2. kurangnya minat siswa dalam menulis berita;
3. siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran;
4. penggunaan strategi pembelajaran menulis teks berita di sekolah kurang kreatif; dan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini memusatkan perhatian pada penggunaan strategi pembelajaran menulis teks berita yang bervariasi yaitu dengan penerapan strategi refleksi pengalaman di SMP Negeri 3 Marbau tahun pembelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau tahun pembelajaran 2013/2014 sebelum penerapan strategi refleksi pengalaman?
2. bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau tahun pembelajaran 2013/2014 setelah penerapan strategi refleksi pengalaman?
3. apakah ada pengaruh strategi refleksi pengalaman terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau tahun pembelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau tahun pembelajaran 2013/2014 sebelum penerapan strategi refleksi pengalaman.
2. mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau tahun pembelajaran 2013/2014 setelah penerapan strategi refleksi pengalaman.
3. Mengetahui pengaruh strategi refleksi pengalaman terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau tahun pembelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1) Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi peningkatan kualitas pembelajaran menulis, khususnya menulis teks berita.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman menulis teks berita dengan menggunakan strategi refleksi pengalaman, selain itu siswa lebih memintai pembelajaran menulis berita dan bersungguh-sungguh

dalam mengikuti pembelajaran tersebut sehingga kualitas hasil proses belajar meningkat.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia untuk lebih memantapkan proses belajar mengajar sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman kepada peneliti serta dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan.